

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari gejalanya, penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* yakni penelitian yang dimaksud mengungkap fakta yang sudah berlaku berdasarkan pengukuran gejala yang ada (Nana Sudjana & Ibrahim, 1999: 56). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis, bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi unsur-unsur TQM terhadap kegiatan pembelajaran siswa yang ada di MAN Lakudo.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lakudo yang terletak di Jalan Gersamata Nomor 1 Lakudo, Kabupaten Buton dan merupakan Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah selama empat bulan yaitu bulan Oktober 2011 s/d bulan Januari 2012.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru, karyawan, dan siswa MAN Lakudo. Jumlah populasi seluruhnya terdiri dari 50 orang guru, 10 karyawan TU, dan 400 orang siswa. Subjek penelitian adalah guru, karyawan,

dan siswa dengan pertimbangan bahwa mereka terlibat dan mengetahui kegiatan pembelajaran di MAN Lakudo.

Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan proporsi 25 % dari setiap subyek yang diteliti. Desain pengambilan sampel ini melibatkan proses stratifikasi atau pemisahan, diikuti seleksi subyek secara random dari tiap-tiap strata (Tjahjono, 2009: 46). Berdasarkan ketentuan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 116 dengan rincian 13 orang guru, 3 orang karyawan dan 100 orang siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel unsur-unsur TQM sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel kegiatan pembelajaran sebagai variabel terikat (variabel Y). Variabel X unsur-unsur TQM meliputi; fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerjasama tim, perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan terkendali, kesatuan tujuan, ketertiban dan pemberdayaan karyawan. Sedang variabel Y kegiatan pembelajaran terdiri dari sub variabel *input*, *proses*, *output*, dan layanan dalam pembelajaran.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai persepsi guru, karyawan dan siswa tentang pengaruh implementasi unsur-unsur TQM terhadap hasil pembelajaran siswa. Ada dua jenis instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

### a. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan metode kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Menurut Tjahjono (2009: 27) kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif ketika ingin mengetahui apa yang diinginkan peneliti dan bagaimana mengukur variabel yang menjadi perhatian secara pasti. Kuisisioner dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti, dikirim kepada responden, atau didistribusikan secara elektronik. Dalam penelitian ini, kuisisioner diberikan secara langsung oleh peneliti, responden diberikan kesempatan selama dua hari untuk mengisinya sehingga diperoleh informasi atau data yang akurat berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### b. Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data adalah dengan mewawancarai responden untuk mendapatkan informasi. Wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur secara *face to face*. Disebut tidak

terstruktur karena pewawancara tidak mengemukakan pertanyaan sesuai urutan pertanyaan yang telah disusun. Tujuan utama wawancara tidak terstruktur adalah untuk menyelidiki dan menggali beberapa faktor yang mungkin menjadi pusat permasalahan atau untuk melihat apakah perlu dilakukan investigasi yang lebih mendalam untuk suatu variabel (Tjahjono, 2009: 21). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya atau berkomunikasi secara langsung dengan responden untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Kualitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukur untuk mencapai tujuan pengukuran guna menghasilkan alat ukur yang dapat dipercaya. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui valid (sah) atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Untuk mengetahui validitas kuisisioner digunakan program *SPSS Windows.16* dengan taraf signifikansi 0,05

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kebaikan suatu data. Reliabilitas mencerminkan konsistensi dan stabilitas. Konsistensi mengindikasikan seberapa bagus item-item dalam mengukur sebuah konsep (Tjahjono, 2009:60). Uji reliabilitas adalah menguji tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas alat ukur dalam mengukur suatu gejala, maka semakin stabil alat ukur tersebut, dan sebaliknya semakin rendah reliabilitas alat ukur, maka alat ukur tersebut tidak konsisten dalam melakukan pengukuran. Adapun uji reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang mengindikasikan seberapa bagus item-item berkorelasi secara positif antara satu dengan yang lain (Tjahjono, 2009:60). Menurut Uma Sekaran (2003) sebuah variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,7$ .

## 2. Analisis Regresi

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan model regresi linear sederhana yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Keterangan:

$Y$  : Kegiatan Pembelajaran

$X$  : Implementasi Unsur-Unsur TQM

- $b_0$  : Konstanta  
 $b_1$  : Koefisien variabel bebas  
 $e$  : *Standard Error*

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Parsial

Uji koefisien regresi parsial menggunakan Uji t (*t Test*). Uji t digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasilnya signifikan berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya jika hasilnya tidak signifikan berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka proporsi pengaruhnya semakin besar. Apabila nilai koefisien determinasi cukup besar maka *goodness of fitnya* menjadi baik (signifikan).

### F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan persepsi, maka perlu diberi penjelasan mengenai definisi operasional variabel dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Yang akan dibahas dalam penelitian adalah mengenai unsur-unsur TQM itu pembahasannya sangat luas, namun penulis hanya mengambil salah satu masalah dalam TQM yaitu unsur-unsur TQM yang ada dalam pembelajaran di MAN Lakudo. Adapun unsur-unsur TQM dimaksud adalah fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerja sama tim, perbaikan system secara terus menerus, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan dan keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.
- b. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud meliputi *input*, *proses*, *output*, dan layanan dalam pembelajaran. *Input* sekolah terdiri dari karakteristik guru dan siswa, sumber daya yang dimiliki sekolah, dan anggaran untuk biaya pembelajaran. *Proses* terdiri dari kegiatan belajar mengajar dan iklim sekolah. *Output* merupakan hasil dari pembelajaran akademik dan non akademik. *Layanan pembelajaran* meliputi layanan administrasi, layanan sarana dan prasarana, layanan bimbingan konseling (BK) dan layanan kesehatan sekolah (UKS).